



**IMPLEMENTASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM MAGANG DALAM PENGELOLAAN DOKUMEN DAN
PELAYANAN NASABAH DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA
UNIT BENGKAYANG**

Resty¹, dan Eligia Monixa Salfarini ²
Program Studi Manajemen, Institut Shanti Bhuana¹²³
resty@shantibhuana.ac.id¹

Abstrak

Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan praktek magang di Bank BRI Unit Bengkayang, kabupaten Bengkayang. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai bentuk dari implementasi pelaksanaan magang dan kontribusi mahasiswa selama melakukan magang di BRI khususnya di kantor Unit Bengkayang. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat secara aktif dalam beberapa kegiatan yang dilakukan didunia perbankan, seperti pengelolaan data administrasi, mencatat dan memperbaharui data kredit serta melakukan opname jaminan untuk memastikan kesesuaian data. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi dalam diri mahasiswa tetapi juga bentuk dari implementasi dalam pengabdian kepada Masyarakat melalui kontribusi yang nyata. Jadi kegiatan magang ini menunjukkan bahwa adanya manfaat yang berarti bagi mahasiswa dengan Bank BRI.

Kata Kunci: Magang, Bank BRI, Implementasi Mahasiswa

Abstract

This Community Service is carried out by conducting an internship at Bank BRI Unit Bengkayang, Bengkayang Regency. The purpose of this activity is as a form of implementation of the implementation of the internship and student contributions during the internship at BRI, especially at the Bengkayang Unit office. The results of this service show that students are actively involved in several activities carried out in the banking world, such as managing administrative data, recording and updating credit data and conducting collateral inventory to ensure data compliance. This activity not only improves the competence of students but is also a form of implementation in community service through real contributions. So this internship activity shows that there are significant benefits for students with Bank BRI.

Keywords: Internship, Bank BRI, Student Implementation

1. Pendahuluan

Magang merupakan kegiatan kerja praktik yang dilakukan oleh mahasiswa disuatu Perusahaan atau instansi dalam jangka waktu tertentu sebagai bagian dari proses pembelajaran, pengembangan keterampilan di dunia kerja san sebagai pengabdian kepada Masyarakat. Tujuan utama dari program magang adalah memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa, melalui magang mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai program studinya, tetapi belajar berbagi jenis keterampilan non-akademik seperti komunikasi, Kerjasama tim, manajemen waktu dan penyelesaian masalah. Program magang menghubungkan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan situasi yang sebenarnya di tempat kerja, sehingga menciptakan lulusan yang bisa beradaptasi dan memenuhi tuntutan kerja mereka di lapangan. Pelaksanaan magang menjadi wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan akademik ke dalam praktik kerja professional di lapangan. Salah satu bentuk implementasinya yaitu kegiatan mahasiswa di institusi keuangan seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup Masyarakat banyak. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan bank milik negara terbesar di Indonesia dan memiliki jaringan yang dikategorikan sangat luas hingga di pelosok daerah, termasuk di wilayah Bengkayang, Kalimantan Barat. BRI menjadi salah satu tempat yang cukup strategis bagi mahasiswa untuk belajar dan berkontribusi secara langsung dalam dunia perbankan. Kegiatan magang di kantor BRI unit Bengkayang memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa dalam operasional perbankan, seperti pelayanan nasabah, serta pemanfaatan teknologi keuangan. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan secara umum bagaimana kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam program magang diimplementasikan di BRI Unit Bengkayang, serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa baik dari sisi akademik maupun keterampilan kerja. Institusi keuangan seperti PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tujuan ini. BRI menjadi laboratorium nyata bagi mahasiswa untuk memahami proses bisnis, sistem keuangan digital, hingga manajemen risiko. Kehadiran BRI di daerah seperti Bengkayang juga dapat memperkuat komitmen inklusifitas program magang, seperti membuka akses bagi mahasiswa di wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) agar dapat memperoleh pengalaman berkualitas.



Kegiatan magang di BRI Unit Bengkayang ini, mahasiswa tidak hanya belajar dari sisi operasional bank saja, tetapi juga mendapatkan wawasan tentang peran lembaga keuangan dalam pembangunan ekonomi daerah. Kegiatan magang ini tidak hanya bertujuan untuk menambah pengalaman kerja saja tetapi juga sebagai bentuk kontribusi yang nyata kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa merupakan implementasi nyata dari kolaborasi antara dunia Pendidikan dan dunia industri. Kegiatan magang ini tidak hanya memberikan pengalaman yang praktis kepada mahasiswa saja, tetapi juga kontribusi pada pemberdayaan ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia di wilayah Bengkayang. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui program magang di BRI Unit Bengkayang merupakan bentuk nyata dari kontribusi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama di bangku kuliah untuk mendukung pemberdayaan ekonomi Masyarakat lokal. Keterlibatan mahasiswa juga membantu mendorong inklusi keuangan, terutama bagi Masyarakat pedesaan yang belum mengenal dan belum akrab dengan sistem perbankan.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan magang dilaksanakan di BRI Unit Bengkayang, Kalimantan Barat, yang terletak di Jalan Raya Sanggau Ledo. Periode magang yang berlangsung selama 4 bulan, yaitu dari 3 Maret hingga 30 Juni 2025. Selama kegiatan ini berlangsung mahasiswa sangat aktif dalam melakukan tugasnya, mahasiswa juga diberikan pendampingan oleh tim baik dari Bank BRI sebagai tempat magang kerja mahasiswa maupun dari dosen pendamping agar peserta nantinya secara dasar mampu memahami apa dan bagaimana proses kerja di Bank BRI Unit Bengkayang. Terdapat beberapa Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini berupa magang yang mahasiswa lakukan yaitu:

1. Register Jaminan

Register merupakan kegiatan menginput data nasabah kedalam sistem untuk memastikan jaminan tersebut tercatat dengan rapi dan terurut, proses ini sangat penting dilakukan dalam dokumentasi serta keperluan verifikasi apabila terjadi klaim atau pengecekan ulang dimasa mendatang. Register jaminan bukan hanya sekedar formular saja, melainkan sistem pencatatan administrasi yang terekam dalam Register 35 DA dilengkapi dan diamankan melalui sistem digital Brimen, fungsi utamanya yaitu untuk memastiikan kejelasan data jaminan dan mendukung proses kredit.



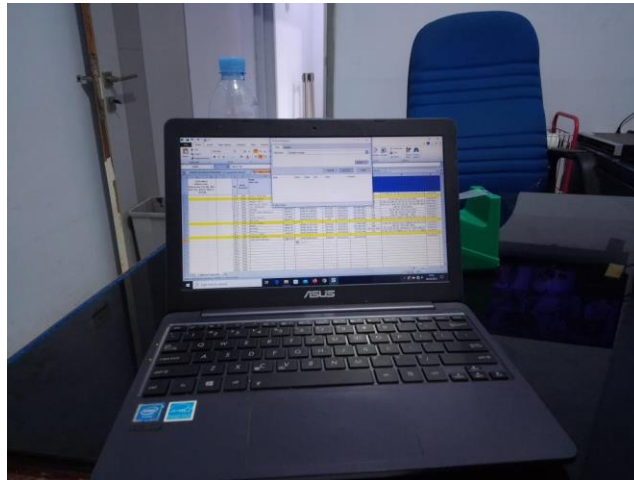
Sumber : Dokumentasi kegiatan Register Jaminan ,2025

Kegiatan ini sangat membantu mahasiswa dalam memahami alur kerja Bank, selain itu kegiatan ini juga dapat melatih tanggung jawab, ketelitian serta ketekunan dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan. Melalui register ini mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan seperti ketelitian dan tanggung jawab.

2. Opname Jaminan

Opname jaminan adalah kegiatan pemeriksaan fisik langsung terhadap jaminan nasabah untuk memastikan kebenaradaan, kondisi dan kelengkapan data. Dengan kegiatan opname ini mahasiswa melakukan pengecekan terhadap jaminan nasabah

baik dari segi jumlah maupun kesesuaian data dengan yang tercatat pada sistem, artinya mahasiswa terlibat dalam pengecekan dan pencocokan data tersebut.



Sumber : Dokumentasi Kegiatan Opname Jaminan, 2025

Kegiatan Opname sangat bermanfaat untuk kelancaran dalam pengecekan keberadaan dan kelengkapan berkas secara fisik. Kegiatan ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menjaga keakuratan dan keteraturan dokumen perusahaan.

3. Pelayanan kepada Nasabah

Pelayanan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu mengarahkan nasabah untuk pengambilan nomor antrian, mengingat banyak sekali nasabah lansia dan nasabah lainnya yang mengalami kesulitan dalam memahami sistem antrian digital. Kegiatan ini dapat mempercepat proses antrian agar lebih cepat dan efisien.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari implementasi kegiatan ini menunjukkan dampak yang luas dan berkelanjutan, baik bagi mahasiswa, intitusi perbankan, maupun Masyarakat sekitar. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi teknis pada mahasiswa, seperti pengelolaan data nasabah, opname jaminan dan pelayanan pada nasabah, serta mengembangkan soft skills seperti komunikasi, Kerjasama tim dan etika professional. pengalaman ini medekatkan mahasiswa dalam dunia kerja yang nyata, memperkuat kesiapan menghadapi tantangan industri perbankan berbasis teknologi dan layanan langsung kepada Masyarakat. Selain dari

aspek individu, program ini turut memberikan manfaat bagi institusi perbankan, terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada nasabah. Kehadiran mahasiswa di dalam kantor BRI Unit Bengkayang tidak hanya turut membantu proses pengelolaan dokumen dan pelayanan kepada nasabah tetapi juga mempromosikan inklusi keuangan di daerah pedesaan melalui pelayanan langsung, sehingga mahasiswa ikut berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat. Program ini menunjukkan sinergi yang efektif dalam mendukung tujuan dalam dunia Pendidikan tinggi sekaligus memperkuat Pembangunan sosial ekonomi di wilayah Bengkayang.

Hasil jangka Panjang yang diperoleh mahasiswa adalah peningkatan kesiapan kerja , penguatan kapasitas institusi perbankan dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia (SDM), serta pemberdayaan dalam Masyarakat melalui akses dan edukasi keuangan. Kegiatan ini juga menyadarkan mahasiswa mengenai pentingnya peran Lembaga keuangan dalam Pembangunan ekonomi daerah dan pemberdayaan pada Masyarakat, terutama dalam mengatasi tantangan akses layanan keuangan, melalui pengalaman langsung ini mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dan non-teknis, tetapi juga sebagai bentuk implementasi nilai-nilai pengabdian pada Masyarakat. Keterlibatan mahasiswa sangat membantu pelayan dan mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan demikian, kegiatan magang menjadi salah satu bentuk nyata dari pengabdian mahasiswa yang berkontribusi langsung dan ikut serta dalam meningkatkan pelayanan serta pemberdayaan Masyarakat serta memperkuat pperan Lembaga keuangan sebagai salah satu pilar Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di BRI Unit Bengkayang dalam program magang, terlihat bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan kompetensi, keterampilan mahasiswa, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam proses perbankan, termasuk dalam pengelolaan data dan pemeriksaan jaminan yang memperkuat kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Selain itu juga, kegiatan ini juga mendukung pemberdayaan kepada Masyarakat terutama di wilayah pedesaan melalui pelayanan langsung yang diberikan oleh mahasiswa. Kerjasama yang terjalin antara institusi keuangan, perguruan tinggi dan Masyarakat menunjukan model yang cukup kolaboratif dalam mewujudkan tujuan Pendidikan yang relevan dengan kebutuhan Masyarakat. Jadi secara keseluruhan, program magang ini tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa saja tetapi juga berkontribusi aktif dalam Pembangunan ekonomi dan sosial di daerah serta memperkuat hubungan dunia Pendidikan dan industri.



5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini, sehingga kegiatan magang ini dapat berjalan dengan lancar. Terimakasih kepada manajemen BRI Unit Bengkayang atas kepercayaannya dan kesempatan yang telah diberikan kepada mahasiswa untuk belajar langsung dilapangan. Penulis juga menghaturkan apresiasi kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Eligia Monixa Salfarini S.M.,M.M yang selalu bersabar dalam menuntun dan membimbing kami, serta Institut Shanti Bhuna yang terus membimbing dan memberikan arahan sehingga kami mampu menjalani dan memperoleh pengalaman ini dengan maksimal. Tidak lupa, terima kasih kepada seluruh staff BRI Unit Bengkayang atas sambutan hangat dan kerjasamanya. Semoga dengan kejasama yang terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.



6. Daftar Rujukan

- Arrasyid, F & Banowo, E. (2025). *Analisis Presepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi: Mahasiswa Mitra Kampus Merdeka PT. Bank BTPN Syariah)*. *CONVERSE Journal Communication Science* 1 (3),11-11,2025
- Putra, Y.M. (2023). *Eksplorasi Kegiatan Mahasiswa Dalam Program Magang MBKM: Studi Kasus Di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Pekanbaru*. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat* 2(1),25-31,2023
- Purwanti, E., & Sulistiyasni. (2023). *Peran Tridharma Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan UMKM Masyarakat Desa*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, 2(4).237-243
- Sari, D., P & Nugroho, A. (2020). *Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Magang Di Sektor Keuangan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 41(1), 45-53
- Mauk, S, S., & Kolo, A (2024). *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat* 3 (4),67-75,2024
- Pangastuti, D, M., & Sengkoen, Y (2024). *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat* 3 (4),25-35,2024